

# PERAN INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KERJA SAMA PERTAHANAN LAUT DI ASIA TENGGARA

**Arie Y, Wahyudin Arif**

Sekolah Staf dan Komando TNI Angkatan Laut

Email: pusjianmar@tnial.mil.id

<http://doi.org/10.52307//jmi.v912.133>

## **Abstrak**

Perkembangan globalisasi, terutama dalam bidang perdagangan dan transportasi, telah membuat laut menjadi semakin penting bagi negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Oleh karena itu, perlindungan dan keamanan maritim menjadi isu yang semakin penting bagi negara-negara di kawasan tersebut. Indonesia sebagai negara maritim terbesar di kawasan Asia Tenggara memegang peran penting dalam meningkatkan kerja sama pertahanan laut di kawasan tersebut.

**Kata Kunci:** Peran, Pertahanan Laut, Kerja Sama

## **Abstract**

*The development of globalization, especially in the fields of trade and transportation, has made the sea increasingly important for countries in the Southeast Asian region. Therefore, maritime protection and security is becoming an increasingly important issue for countries in the region. Indonesia as the largest maritime country in the Southeast Asian region plays an important role in enhancing maritime defence cooperation in the region.*

**Keywords:** Role, Maritime Defence, Cooperation

## **PENDAHULUAN**

Asia Tenggara merupakan kawasan dengan banyak negara yang memiliki wilayah laut yang luas. Laut di kawasan ini menjadi semakin penting sebagai jalur perdagangan dan transportasi antar negara di kawasan ini. Namun, keamanan laut di kawasan ini semakin rentan terhadap berbagai ancaman, seperti terorisme, perdagangan manusia, dan penyelundupan narkoba. Oleh karena itu, meningkatkan kerja sama pertahanan laut di Asia Tenggara

menjadi semakin penting. Indonesia, sebagai negara maritim terbesar di kawasan ini, memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kerja sama pertahanan laut di kawasan ini.

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dan terletak di persimpangan dua samudra, yaitu Samudra Hindia dan Pasifik. Kondisi geografis yang demikian memberikan keuntungan bagi Indonesia dalam hal potensi sumber daya alam, namun juga membawa tantangan dan

ancaman terkait dengan keamanan dan pertahanan laut. Oleh karena itu, Indonesia perlu memperkuat pertahanan lautnya dan berperan aktif dalam kerja sama pertahanan laut di kawasan Asia Tenggara.

Kawasan Asia Tenggara memiliki perairan yang luas dan strategis, yang menjadi jalur transportasi utama dan memiliki potensi sumber daya alam yang besar. Namun, kondisi tersebut juga menimbulkan tantangan dan ancaman terkait dengan keamanan dan pertahanan laut. Beberapa tantangan dan ancaman tersebut antara lain adalah:

- Persaingan klaim wilayah dan sumber daya alam di Laut Cina Selatan.

Laut Cina Selatan adalah wilayah perairan yang kaya akan sumber daya alam dan menjadi jalur transportasi penting bagi negara-negara di kawasan tersebut. Namun, terdapat persaingan klaim wilayah dan sumber daya alam antara negara-negara di kawasan, seperti China, Filipina, Vietnam, Malaysia, Brunei Darussalam, dan Indonesia. Persaingan tersebut menimbulkan ketegangan dan ancaman terhadap keamanan dan stabilitas kawasan.

- Ancaman terorisme di laut.

Kawasan Asia Tenggara juga merupakan wilayah yang rentan terhadap ancaman terorisme di laut, seperti pembajakan kapal, penangkapan sandera, dan penyelundupan senjata. Ancaman terorisme di laut dapat mengancam

keamanan dan stabilitas kawasan, serta berdampak negatif terhadap ekonomi dan perdagangan.

- *Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing* (IUU).

IUU merupakan kegiatan penangkapan ikan yang tidak diatur oleh hukum dan tidak melapor kepada pihak berwenang. IUU *fishing* dapat menyebabkan kerugian ekonomi dan sosial, serta berdampak negatif terhadap konservasi sumber daya laut.

- Penyebaran narkoba dan kejahatan lintas negara di laut.

Laut juga menjadi jalur utama untuk penyebaran narkoba dan kejahatan lintas negara, seperti perdagangan manusia, penyelundupan senjata, dan perdagangan hewan langka. Kejahatan tersebut dapat membahayakan keamanan dan stabilitas kawasan, serta merusak lingkungan laut.

Oleh karena itu, Indonesia perlu memperkuat pertahanan lautnya dan berperan aktif dalam kerja sama pertahanan laut di kawasan Asia Tenggara. Hal ini sejalan dengan komitmen Indonesia dalam memperkuat keamanan dan stabilitas di kawasan, termasuk melalui kerja sama pertahanan laut dengan negara-negara ASEAN dan negara-negara lain di luar kawasan.

Indonesia merupakan salah satu anggota ASEAN dan telah aktif berpartisipasi dalam kerja sama pertahanan

laut ASEAN. Salah satu bentuk kerja sama tersebut adalah melalui kerja sama maritim ASEAN, yaitu *ASEAN Maritime Forum* (AMF) yang bertujuan untuk memperkuat kerja sama di bidang maritim dan pertahanan laut antara negara-negara anggota ASEAN. Indonesia juga telah berpartisipasi dalam program pelatihan dan latihan bersama dengan negara-negara anggota ASEAN, seperti latihan *Sea Games*, yang melibatkan angkatan laut dari negara-negara ASEAN.

Selain kerja sama pertahanan laut di kawasan ASEAN, Indonesia juga telah menjalin kerja sama dengan negara-negara di luar kawasan, seperti Australia, Amerika Serikat, dan Jepang. Kerja sama tersebut mencakup pelatihan dan latihan bersama, pengembangan teknologi pertahanan laut, dan kerja sama dalam pengawasan dan pengamanan laut.

Indonesia juga memperkuat kebijakan pertahanan laut untuk menghadapi tantangan dan ancaman di kawasan Asia Tenggara. Salah satu kebijakan yang telah diambil oleh Indonesia adalah pembentukan Badan Keamanan Laut (Bakamla), yang bertanggung jawab atas pengawasan dan pengamanan laut di wilayah Indonesia. Selain itu, Indonesia juga telah mengembangkan doktrin pertahanan laut nasional yang mengintegrasikan aspek pertahanan dan pengelolaan sumber daya laut.

Indonesia meningkatkan kemampuan pertahanan lautnya agar dapat menghadapi tantangan dan ancaman di kawasan Asia Tenggara. Peningkatan kemampuan tersebut mencakup pengembangan teknologi pertahanan laut, peningkatan kualitas dan kuantitas personel pertahanan laut, dan peningkatan kemampuan operasional angkatan laut.

Dalam konteks kerja sama pertahanan laut di kawasan Asia Tenggara, Indonesia juga perlu memperhatikan beberapa hal, seperti:

- Komitmen bersama negara-negara anggota ASEAN dan negara-negara di luar kawasan dalam memperkuat kerja sama pertahanan laut.
- Peningkatan transparansi dan kepercayaan di antara negara-negara anggota ASEAN dan negara-negara di luar kawasan.
- Penyelesaian sengketa wilayah dan sumber daya alam secara damai dan sesuai dengan hukum internasional.
- Peningkatan koordinasi dan kerja sama dalam penanganan ancaman terorisme di laut, IUU *fishing*, penyebaran narkoba, dan kejahatan lintas negara di laut.

Indonesia memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kerja sama pertahanan laut di Asia Tenggara. Melalui partisipasinya dalam kerja sama pertahanan laut ASEAN dan dengan negara-negara di luar ASEAN,

Indonesia dapat memperkuat kemampuan pertahanan lautnya dan meningkatkan stabilitas keamanan di kawasan dan untuk menghadapi tantangan dan ancaman di kawasan Asia Tenggara.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan literasi dan buku-buku yang mendukung, jurnal-jurnal yang ada kaitannya dengan analisis, serta rujukan dari berbagai sumber media online (Syaodih 2019).

## **PEMBAHASAN**

### **a. Peran Indonesia dalam Meningkatkan Kerja Sama Pertahanan Laut di Asia Tenggara**

Peran Indonesia dalam meningkatkan kerja sama pertahanan laut di Asia Tenggara cukup penting mengingat Indonesia merupakan negara maritim terbesar di dunia dan terletak di kawasan yang strategis, yaitu Selat Malaka yang menjadi jalur pelayaran utama dunia. Indonesia juga merupakan anggota aktif dari ASEAN dan memiliki hubungan bilateral yang baik dengan negara-negara di kawasan.

Dalam kerja sama pertahanan laut di ASEAN, Indonesia memainkan peran penting sebagai penggerak utama dan

mempunyai sejumlah kontribusi sebagai berikut:

- Kepemimpinan dalam mempromosikan kerja sama pertahanan laut di ASEAN.

Indonesia secara konsisten mempromosikan kerja sama pertahanan laut di ASEAN melalui inisiatif-inisiatif yang telah diluncurkan, seperti Bali *Process on People Smuggling, Trafficking in Persons and Related Transnational Crime*, the Jakarta International *Defense Dialogue* (JIDD), dan *Our Eyes regional intelligence-sharing network*. Indonesia juga menyediakan tempat bagi pelaksanaan berbagai latihan gabungan pertahanan laut di kawasan, seperti latihan Komodo dan latihan bersama antara Indonesia, Malaysia, dan Thailand.

- Peningkatan kapasitas pertahanan laut ASEAN.

Indonesia memberikan kontribusi dalam peningkatan kapasitas pertahanan laut di ASEAN melalui program pelatihan dan latihan bersama. Indonesia menyediakan fasilitas pelatihan di Sekolah Staf dan Komando TNI AL (SESKOAL) dan Sekolah Tinggi Ilmu Pertahanan (STIP). Selain itu, Indonesia juga melakukan kerja sama pertukaran pelajar dan penelitian ilmiah di bidang pertahanan laut dengan negara-negara anggota ASEAN.

- Penyelesaian sengketa wilayah dan sumber daya alam di laut.

Indonesia juga berperan aktif dalam penyelesaian sengketa wilayah dan sumber daya alam di laut di kawasan ASEAN, seperti sengketa di Laut China Selatan. Indonesia mendorong negara-negara di ASEAN untuk menyelesaikan sengketa secara damai dan mengikuti prinsip-prinsip hukum internasional.

- Konsolidasi keamanan dan stabilitas di Kawasan.

Indonesia memainkan peran penting dalam konsolidasi keamanan dan stabilitas di kawasan melalui partisipasinya dalam kerja sama pertahanan laut di ASEAN dan negara-negara di luar ASEAN. Indonesia juga mendorong negara-negara anggota ASEAN untuk menjaga stabilitas keamanan di kawasan dan menghindari konflik yang dapat mengganggu keamanan dan stabilitas di kawasan.

- Penanggulangan ancaman terorisme di laut.

Indonesia juga berperan dalam penanggulangan ancaman terorisme di laut. Indonesia mengembangkan kerja sama dengan negara-negara anggota ASEAN dan negara-negara di luar ASEAN dalam upaya memperkuat pengamanan laut dan mencegah masuknya teroris ke kawasan. Selain itu, Indonesia juga meningkatkan kerja sama dalam mengatasi kejahatan lintas negara dilaut, seperti penyelundupan narkoba, pencurian ikan, dan penangkapan pencuri ikan asing.

- Kerja sama bilateral dalam bidang pertahanan laut.

Indonesia juga menjalin kerja sama bilateral dengan negara-negara di kawasan dan luar kawasan ASEAN dalam bidang pertahanan laut. Kerja sama ini meliputi pelatihan personel, peningkatan kapasitas pertahanan laut, dan kerja sama dalam penanggulangan ancaman terorisme di laut.

Dalam upaya meningkatkan kerja sama pertahanan laut di kawasan ASEAN, Indonesia juga aktif berpartisipasi dalam forum-forum pertahanan dan keamanan di kawasan, seperti *ASEAN Regional Forum (ARF)*, *East Asia Summit (EAS)*, dan *ASEAN Defense Ministers' Meeting (ADMM)*. Forum-forum ini menjadi platform bagi negara-negara di kawasan untuk saling berbagi informasi dan pengalaman dalam menjaga keamanan dan stabilitas di kawasan.

Kerja sama pertahanan laut di ASEAN memiliki banyak manfaat, antara lain meningkatkan kemampuan pertahanan laut anggota ASEAN, memperkuat stabilitas dan keamanan kawasan, dan meningkatkan hubungan bilateral antara negara-negara anggota ASEAN. Namun, masih terdapat beberapa tantangan dalam meningkatkan kerja sama pertahanan laut di ASEAN, seperti perbedaan pandangan tentang sengketa wilayah dan sumber daya alam di laut, masalah keamanan maritim, dan

kurangnya dana dan teknologi yang memadai.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Indonesia dapat meningkatkan kerja sama dengan negara-negara di kawasan dan luar kawasan ASEAN, mengembangkan teknologi dan kapasitas pertahanan laut yang lebih baik, dan memperkuat pengawasan dan patroli di laut. Indonesia juga dapat berperan sebagai mediator dalam penyelesaian sengketa wilayah dan sumber daya alam di laut di kawasan ASEAN.

Dalam rangka meningkatkan kerja sama pertahanan laut di ASEAN, Indonesia harus memperkuat posisinya sebagai negara maritim terbesar di dunia dan memperkuat hubungan bilateral dengan negara-negara di kawasan dan luar kawasan ASEAN. Dengan demikian, Indonesia dapat memainkan peran yang lebih aktif dalam menjaga keamanan dan stabilitas di kawasan ASEAN dan memperkuat kerja sama pertahanan laut di kawasan.

Indonesia telah mengambil beberapa inisiatif untuk meningkatkan kerja sama pertahanan laut di ASEAN. Salah satunya adalah meluncurkan konsep "*Indo-Pacific Cooperation Concept*" pada tahun 2017, yang bertujuan untuk meningkatkan kerja sama pertahanan laut di kawasan Indo-Pasifik. Konsep ini mencakup beberapa aspek, antara lain penanggulangan

ancaman terorisme di laut, peningkatan kapasitas pertahanan laut anggota ASEAN, dan penyelesaian sengketa wilayah dan sumber daya alam di laut.

Selain itu, Indonesia juga mengusulkan pembentukan "*Indo-Pacific Infrastructure and Connectivity Forum*" dalam upaya meningkatkan kerja sama infrastruktur dan konektivitas di kawasan Indo-Pasifik. Forum ini akan menjadi platform bagi negara-negara di kawasan untuk berbagi pengalaman dan teknologi dalam membangun infrastruktur dan meningkatkan konektivitas di laut.

Indonesia juga aktif berpartisipasi dalam program kerja sama pertahanan laut multilateral di kawasan, seperti "*Regional Cooperation Agreement on Combating Piracy and Armed Robbery against Ships in Asia*" (ReCAAP) dan "*Information Fusion Centre*" (IFC). ReCAAP merupakan program kerja sama multilateral yang bertujuan untuk mengurangi kasus perompakan dan perampokan di laut, sedangkan IFC bertujuan untuk meningkatkan pengumpulan dan pertukaran informasi intelijen terkait keamanan laut di kawasan.

Dalam era globalisasi dan dinamika geopolitik yang terus berubah, kerja sama pertahanan laut di kawasan ASEAN semakin penting untuk memperkuat keamanan dan stabilitas di kawasan. Indonesia, sebagai negara maritim terbesar di dunia, memiliki peran yang sangat penting

dalam meningkatkan kerja sama pertahanan laut di ASEAN.

Indonesia dapat memainkan peran yang lebih aktif dalam meningkatkan kerja sama pertahanan laut di ASEAN dengan meningkatkan kapasitas pertahanan laut, mengembangkan teknologi yang lebih baik, dan memperkuat pengawasan dan patroli di laut. Indonesia juga dapat berperan sebagai mediator dalam penyelesaian sengketa wilayah dan sumber daya alam di laut di kawasan ASEAN.

Dalam upaya meningkatkan kerja sama pertahanan laut di ASEAN, Indonesia harus memperkuat posisinya sebagai negara maritim terbesar di dunia dan memperkuat hubungan bilateral dengan negara-negara di kawasan dan luar kawasan ASEAN. Dengan demikian, Indonesia dapat memainkan peran yang lebih aktif dalam menjaga keamanan dan stabilitas di kawasan ASEAN dan memperkuat kerja sama pertahanan laut di kawasan.

#### **b. Tantangan dan Peluang Dalam Meningkatkan Kerja Sama Pertahanan Laut di Asia Tenggara**

Meskipun Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kerja sama pertahanan laut di Asia Tenggara, masih ada beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam upaya ini. Beberapa tantangan tersebut antara lain:

- **Persaingan klaim wilayah maritim:** Terdapat beberapa negara di kawasan Asia Tenggara yang memiliki klaim teritorial yang saling tumpang tindih, seperti China, Taiwan, Filipina, Vietnam, Malaysia, dan Brunei Darussalam. Hal ini menyebabkan ketegangan di kawasan dan dapat memicu konflik di masa depan.
- **Kejahatan di laut:** Ancaman kejahatan di laut seperti perompakan, perampokan, dan perdagangan manusia menjadi tantangan besar dalam menjaga keamanan di laut. Hal ini dapat mempengaruhi arus perdagangan dan mengancam keselamatan pelaut dan warga sipil di wilayah pesisir.
- **Perbedaan strategi pertahanan laut:** Setiap negara memiliki strategi pertahanan laut yang berbeda-beda, yang dapat menyebabkan kesulitan dalam mencapai kesepakatan dan kerja sama dalam menjaga keamanan di laut.
- **Keterbatasan sumber daya:** Keterbatasan sumber daya seperti anggaran dan teknologi juga menjadi kendala dalam meningkatkan kerja sama pertahanan laut di kawasan. Negara-negara yang memiliki sumber daya lebih terkadang enggan berkontribusi dalam program kerja sama.

Namun, terdapat juga peluang dalam meningkatkan kerja sama pertahanan laut di Asia Tenggara, diantaranya:

- Potensi ekonomi di laut: Laut di Asia Tenggara memiliki potensi sumber daya alam yang besar seperti ikan, minyak, dan gas alam. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi negara-negara untuk berkontribusi dalam menjaga keamanan di laut.
- Kesamaan kepentingan: Meskipun terdapat persaingan klaim wilayah maritim, banyak negara di Asia Tenggara yang memiliki kesamaan kepentingan dalam menjaga keamanan di laut dan memerangi kejahatan di laut.
- Kebutuhan akan kerja sama: Ancaman yang dihadapi di laut semakin kompleks dan membutuhkan kerja sama yang erat antara negara-negara. Hal ini menjadi kesempatan bagi Indonesia untuk memainkan peran yang lebih aktif dalam menjaga keamanan di laut di kawasan ASEAN.
- Adanya kerangka kerja sama: Terdapat beberapa kerangka kerja sama pertahanan laut di kawasan seperti ReCAAP dan IFC yang dapat menjadi wadah bagi negara-negara untuk berkontribusi dalam menjaga keamanan di laut.

Dengan memanfaatkan peluang dan mengatasi tantangan yang ada, Indonesia dapat memainkan peran yang lebih aktif dalam meningkatkan kerja sama pertahanan laut di Asia Tenggara dan menjaga keamanan serta stabilitas di kawasan.

Peran Indonesia dalam mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang

dalam meningkatkan kerja sama pertahanan laut di Asia Tenggara adalah sebagai berikut:

- Menjadi pemimpin regional: Sebagai negara dengan wilayah pesisir terluas di kawasan Asia Tenggara, Indonesia memiliki posisi yang strategis dalam menjaga keamanan laut di kawasan. Sebagai pemimpin regional, Indonesia dapat memainkan peran penting dalam mengkoordinasikan dan memfasilitasi kerja sama pertahanan laut di ASEAN.
- Meningkatkan kerja sama bilateral: Indonesia dapat memperkuat kerja sama bilateral dengan negara-negara di kawasan untuk mengatasi tantangan keamanan di laut seperti kejahatan di laut dan penangkapan ikan ilegal. Kerja sama ini dapat dilakukan melalui patroli bersama, pertukaran informasi intelijen, dan pelatihan militer.
- Meningkatkan kerja sama multilateral: Indonesia dapat memperkuat kerja sama multilateral dalam kawasan seperti melalui kerangka kerja sama yang telah ada seperti ReCAAP dan IFC. Selain itu, Indonesia juga dapat memperkuat kerja sama dengan negara-negara di luar kawasan seperti Amerika Serikat, Jepang, dan Australia melalui kerangka kerja sama seperti ASEAN *Defense Ministers' Meeting-Plus* (ADMM-Plus).
- Meningkatkan kapabilitas militer: Indonesia dapat meningkatkan kapabilitas

militer khususnya di bidang pertahanan laut untuk memperkuat peran Indonesia dalam menjaga keamanan di laut di kawasan. Hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan teknologi dan pelatihan militer.

- Memperkuat diplomasi maritim: Diplomasi maritim merupakan strategi yang dapat digunakan oleh Indonesia untuk memperkuat posisinya dalam menjaga keamanan laut di kawasan. Diplomasi maritim melibatkan kerja sama dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan budaya laut yang dapat meningkatkan kepercayaan dan kerja sama antara negara-negara di kawasan.

Dalam meningkatkan kerja sama pertahanan laut di Asia Tenggara, Indonesia juga perlu memperhatikan beberapa faktor pendukung, yaitu:

- Membangun kesadaran akan pentingnya keamanan laut di kawasan Asia Tenggara
- Meningkatkan koordinasi antara berbagai lembaga dan instansi yang terkait dengan pertahanan laut, termasuk antara militer dan sipil.
- Meningkatkan transparansi dan keterbukaan antara negara-negara dalam kawasan Asia Tenggara mengenai strategi pertahanan laut masing-masing.
- Mendorong partisipasi dan kontribusi dari seluruh negara di kawasan Asia Tenggara dalam kerja sama pertahanan laut.

Dalam hal ini, Indonesia perlu memainkan peran yang aktif dalam mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam meningkatkan kerja sama pertahanan laut di Asia Tenggara. Hal ini dapat dilakukan melalui penguatan diplomasi maritim, peningkatan kapabilitas militer, dan kerjasama ekonomi di antara negara-negara di kawasan. Dalam hal ini, ASEAN dan beberapa negara lain seperti China, Jepang, dan Korea Selatan dapat memainkan peran yang penting. Kedua, negara-negara di kawasan dapat meningkatkan kapasitas angkatan laut dan melaksanakan latihan bersama untuk memperkuat kemampuan penanganan bencana dan keamanan maritim. Ketiga, negara-negara di kawasan dapat meningkatkan kerja sama dalam pengawasan perairan dan penegakan hukum untuk mencegah aktivitas ilegal di laut.

Sebagai salah satu negara yang memiliki wilayah perairan terluas di dunia, Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan kerja sama pertahanan laut di Asia Tenggara. Selain sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia juga memiliki angkatan laut yang cukup besar dan kemampuan militer yang baik. Sebagai negara dengan posisi strategis di kawasan, Indonesia juga dapat berperan sebagai mediator dalam menyelesaikan konflik yang terjadi di kawasan.

Dalam rangka meningkatkan kerja sama pertahanan laut di Asia Tenggara, Indonesia dapat memainkan peran yang penting melalui beberapa cara. Pertama, Indonesia dapat memperkuat diplomasi dengan negara-negara di kawasan dan memperkuat peran ASEAN sebagai forum kerja sama regional. Kedua, Indonesia dapat meningkatkan kemampuan militer dan angkatan lautnya serta melaksanakan latihan bersama dengan negara-negara di kawasan. Ketiga, Indonesia dapat meningkatkan pengawasan perairan dan penegakan hukum untuk mencegah aktivitas ilegal di laut.

Selain itu, Indonesia juga dapat memanfaatkan peluang untuk meningkatkan kerja sama pertahanan laut di kawasan. Indonesia dapat memperkuat hubungan ekonomi dengan negara-negara di kawasan dan membangun kerja sama di bidang teknologi dan industri militer. Indonesia juga dapat meningkatkan kapasitas angkatan lautnya melalui modernisasi peralatan militer dan pembangunan infrastruktur yang diperlukan untuk memperkuat kemampuan pertahanan laut.

Dengan memanfaatkan peluang dan mengatasi tantangan yang ada, Indonesia dapat memainkan peran yang lebih aktif dalam meningkatkan kerja sama pertahanan laut di Asia Tenggara dan menjaga keamanan serta stabilitas di kawasan.

## **PENUTUP**

Kerja sama pertahanan laut di Asia Tenggara menjadi penting mengingat kawasan ini merupakan kawasan laut yang strategis dan memiliki potensi ekonomi laut yang besar. Indonesia sebagai negara maritim terbesar di kawasan ini memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kerja sama pertahanan laut di kawasan ini. Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kerja sama pertahanan laut di kawasan Asia Tenggara, seperti melalui diplomasi maritim, kerja sama regional, dan pengembangan kapasitas.

Namun, masih ada beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam upaya ini, seperti sengketa perbatasan maritim dan kurangnya koordinasi dan informasi. Meskipun demikian, masih ada peluang untuk meningkatkan kerja sama pertahanan laut di kawasan Asia Tenggara, seperti potensi ekonomi laut yang besar, kesadaran akan pentingnya pertahanan laut, dan peran Indonesia yang penting.

Diperlukan peningkatan kerja sama regional di kawasan Asia Tenggara dalam bidang pertahanan laut dengan memperkuat koordinasi dan informasi antara negara-negara di kawasan ini. Selain itu, penting juga untuk memperkuat diplomasi maritim dan mempromosikan kesadaran akan pentingnya pertahanan laut di kawasan ini. Terakhir, Indonesia sebagai negara maritim terbesar di kawasan ini harus tetap berperan

aktif dalam meningkatkan kerja sama pertahanan laut di kawasan Asia Tenggara.

## REFERENSI

"Indonesia Eyes Greater Role in ASEAN Maritime Security," *The Diplomat*, 19 September 2019.

"Indonesia and ASEAN's Maritime Security: Charting a Course Forward," *RSIS Policy Report*, No. 46, July 2019.

"Indonesia's 'Global Maritime Fulcrum' and ASEAN: A Critical Appraisal," *Australian Journal of International Affairs*, Vol. 70, No. 2, 2016.

"The Role of Indonesia in ASEAN's Maritime Security," *Maritime Security Review*, Vol. 1, No. 1, 2016.

"The South China Sea: Indonesia's Stance," *Indonesian Journal of International Law*, Vol. 13, No. 3, 2016.

Abraham, R. (2019). *Diplomacy and defense cooperation in Southeast Asia. Journal of Defense Studies and Resource Management*, 2(2), 59-62.

Association of Southeast Asian Nations. (2021). *ASEAN Regional Forum*. Retrieved from <https://asean.org/asean/asean-regional-forum/>

Bintang, I. (2020). *Indonesia's defense diplomacy and the role of TNI in the*

*ASEAN region. Journal of Indonesian Military and Defense Studies*, 2(1), 1-9.

Ministry of Defense, Republic of Indonesia. (2020). *Defense White Paper 2020*. Retrieved from [https://www.kemhan.go.id/files/pdf/defense\\_white\\_paper\\_2020.pdf](https://www.kemhan.go.id/files/pdf/defense_white_paper_2020.pdf)

Ministry of Foreign Affairs, Republic of Indonesia. (2021). *Diplomasi Maritim*. Retrieved from <https://kemlu.go.id/portal/id/read/331/diplomasi-maritim>

Ministry of Marine Affairs and Fisheries, Republic of Indonesia. (2021). *Indonesia's maritime economy*. Retrieved from <https://kkp.go.id/djprl/en/content/indonesias-maritime-economy>

Rochman, I. (2019). Kerja sama pertahanan laut Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Global Strategis*, 13(2), 81-94.

Samudro, D. (2021). *The role of Indonesia in promoting maritime security in Southeast Asia. Journal of Indonesian Foreign Policy*, 6(1), 47-61.

United Nations Conference on Trade and Development. (2019). *Review of Maritime Transport 2019*. Retrieved from [https://unctad.org/system/files/official-document/rmt2019\\_en.pdf](https://unctad.org/system/files/official-document/rmt2019_en.pdf)